

ABSTRAK

KHAIRUL AZAN TANJUNG. Evaluasi Program Pembinaan Persatuan *Gateball* Seluruh Indonesia Sumatera Utara Dalam Rangka PON XXI 2024 Aceh-Sumut Tahun 2024. Tesis. Medan: Program Studi Pendidikan Olahraga. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Medan. Tahun 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pembinaan atlet *gateball* yang dilaksanakan oleh Pengurus Provinsi Persatuan *Gateball* Seluruh Indonesia (PERGATSI) Sumatera Utara dalam menghadapi Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumut Tahun 2024. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 32 orang yang terdiri atas 1 ketua umum, 1 bidang prestasi, 4 pelatih, dan 26 atlet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada aspek konteks, program pembinaan memiliki urgensi strategis sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga daerah dengan dukungan 13 pengurus cabang, 38 klub aktif, dan 26 atlet Pelatda dari 11 kabupaten/kota. Pembinaan telah berperan dalam memperkuat identitas olahraga Sumatera Utara, meskipun pemerataan di daerah masih perlu ditingkatkan. Pada aspek masukan, PERGATSI Sumut memiliki struktur organisasi yang solid, 32 pelatih bersertifikat, 32 wasit aktif, serta sarana latihan berstandar nasional di Medan, tetapi masih menghadapi keterbatasan fasilitas dan pendanaan untuk perluasan kegiatan di daerah. Pada aspek proses, pelaksanaan program pembinaan berjalan sistematis melalui seleksi atlet berbasis kompetisi, latihan intensif 5–6 kali per minggu, serta pendampingan multidisipliner yang melibatkan psikolog olahraga, ahli gizi, dan fisioterapis. Koordinasi antara pengurus, pelatih, dan atlet berlangsung efektif, meskipun keterbatasan turnamen lokal dan variasi kedisiplinan atlet masih menjadi kendala. Pada aspek hasil, pembinaan menghasilkan 383 atlet binaan, 32 pelatih, dan 32 wasit aktif, serta capaian lima medali pada PON XXI (1 emas, 2 perak, dan 2 perunggu) yang menjadi prestasi terbaik sepanjang sejarah *gateball* Sumatera Utara, meskipun target KONI belum sepenuhnya tercapai. Faktor pendukung utama keberhasilan pembinaan meliputi dukungan kelembagaan yang kuat, ketersediaan SDM kompeten, serta penerapan *sport science*, sedangkan faktor penghambat mencakup keterbatasan dana, belum meratanya pembinaan antarwilayah, dan lemahnya sistem regenerasi atlet muda. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan sistem evaluasi berbasis data digital, pemerataan pembinaan lintas daerah, peningkatan kapasitas SDM pelatih dan wasit, serta dukungan berkelanjutan dari stakeholder olahraga merupakan langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan prestasi *gateball* Sumatera Utara di masa mendatang.

Kata Kunci: Evaluasi Program, Pembinaan Atlet, PERGATSI Sumut.

ABSTRACT

KHAIRUL AZAN TANJUNG. *Evaluation of the Gateball Association Development Program for the Whole of Indonesia in North Sumatra in Preparation for the 2024 Aceh-North Sumatra National Games (PON XXI). Thesis. Medan: Department of Physical Education. Faculty of Sports Sciences. University of North Sumatra. 2025.*

This study aims to evaluate the effectiveness of the gateball athlete coaching program conducted by the North Sumatra Provincial Board of the Indonesian Gateball Association (PERGATSI) in preparation for the 2024 National Sports Week (PON) XXI Aceh–North Sumatra. The evaluation employed the CIPP model (Context, Input, Process, Product) with a descriptive qualitative approach through in-depth interviews, observation, and documentation studies. The research subjects consisted of 32 participants, including 1 general chairman, 1 head of achievements division, 4 coaches, and 26 athletes. The findings reveal that in the context aspect, the coaching program holds strategic importance in enhancing regional sports achievement, supported by 13 regional branches, 38 active clubs, and 26 training camp athletes from 11 districts/cities. The program has contributed to strengthening the identity of North Sumatra's sports performance, although the distribution of coaching activities remains uneven across regions. In the input aspect, PERGATSI North Sumatra has an established organizational structure, 32 certified coaches, 32 active referees, and a national-standard training facility in Medan; however, limited funding and facilities hinder the expansion of training activities to other regions. In the process aspect, the implementation of the program is systematic through competition-based athlete selection, intensive training five to six times per week, and multidisciplinary support involving sports psychologists, nutritionists, and physiotherapists. Coordination among administrators, coaches, and athletes is well established, although limited local tournaments and inconsistent athlete discipline remain challenges. In the product aspect, the program has produced 383 trained athletes, 32 certified coaches, and 32 active referees, as well as achieving five medals at PON XXI (1 gold, 2 silver, and 2 bronze), marking the highest achievement in North Sumatra gateball history, although the target set by KONI was not fully met. The main supporting factors for the success of the program include strong institutional support, competent human resources, and the application of sports science, while inhibiting factors consist of limited financial resources, uneven regional coaching distribution, and weak athlete regeneration systems. This study concludes that strengthening a data-driven evaluation system, ensuring equitable coaching across regions, improving coach and referee competency, and maintaining continuous support from sports stakeholders are essential strategies to sustain and enhance the future achievements of North Sumatra's gateball athletes.

Keywords: *program evaluation, athlete development, PERGATSI North Sumatra.*